



## PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI UPAYA UMKM MEMAKSIMALKAN LABA

**Ni Luh De Erik Trisnawati**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

**Dewa Ayu Putu Yulia Ardiani**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

**Komang Ayu Parwati**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

\*Korespondensi penulis : [niluhdeeriktrisna@gmail.com](mailto:niluhdeeriktrisna@gmail.com)

**Abstract** When it comes to micro, small and medium enterprises (MSMEs), profit maximization and business continuity are often secondary concerns. Businesses usually face challenges when trying to price their goods because it is not easy to know how much it costs to make them. In addition to affecting the profits generated, wrong pricing decisions can put a company in danger of losing money and ultimately lead to its downfall. Many small and medium enterprises (SMEs) in Singapore face this problem. When calculating production costs, business actors often only take into account the costs of raw materials. It does not take into account additional costs that should be part of the production cost calculation, such as direct labor costs and factory overhead costs. This service activity aims to provide education to MSMEs in determining production costs in response to this situation. The impact of errors in determining production costs on the amount of profit obtained was also explained to MSME players. The findings of this service activity provide enlightenment on how MSMEs should set the prices of their merchandise. A key component of good company management is the ability to make choices based on accurate financial data.

**Keywords:** *UMKM, Cost Of Production, Profit*

**Abstrak** Jika menyangkut usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), maksimalisasi keuntungan dan kelangsungan usaha sering kali menjadi perhatian sekunder. Bisnis biasanya menghadapi tantangan ketika mencoba menetapkan harga barang mereka karena tidak mudah untuk mengetahui berapa biaya pembuatannya. Selain mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan, keputusan penetapan harga yang salah dapat menempatkan perusahaan dalam bahaya kehilangan uang dan pada akhirnya menyebabkan kehancurannya. Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) di Singapura yang menghadapi masalah ini. Saat menghitung biaya produksi, seringkali pelaku usaha hanya memperhitungkan biaya bahan baku saja. Tidak memperhitungkan biaya-biaya tambahan yang seharusnya menjadi bagian perhitungan biaya produksi, seperti biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada UMKM dalam menentukan biaya produksi dalam menyikapi situasi tersebut. Dampak kesalahan penentuan biaya produksi terhadap besarnya keuntungan yang diperoleh juga dijelaskan kepada para pelaku UMKM. Temuan kegiatan pengabdian ini memberi pencerahan bagaimana seharusnya pelaku UMKM menetapkan harga dagangannya. Komponen kunci dari manajemen perusahaan yang baik adalah kemampuan untuk membuat pilihan berdasarkan data keuangan yang akurat

**Kata Kunci:** *UMKM, Harga Pokok Produksi, Laba*

### PENDAHULUAN

Salah satu jenis perusahaan otonom adalah usaha kecil dan menengah (UMKM). Ada beberapa cara masyarakat dapat memperoleh manfaat dari UMKM. Jumlah UMKM tumbuh pesat di seluruh Indonesia. UMKM semakin menjamur di seluruh Indonesia. Berbagai bentuk

bantuan keuangan, lebih banyak lapangan kerja, dan lebih banyak pertumbuhan moneter dapat menjadi bagian dari gerakan UMKM. Setiap orang yang terlibat dalam pengoperasian perusahaan mempunyai satu tujuan utama, yaitu memaksimalkan pendapatan agar tetap kompetitif. Dunia usaha dapat melakukan hal ini dengan memangkas pengeluaran secara menyeluruh, termasuk produksi, dan kemudian membebaskan harga yang lebih tinggi kepada pelanggan untuk menutup penghematan tersebut (Mohamad Basuni dkk., 2021).

Semua bisnis, mulai dari toko kecil hingga perusahaan besar, memiliki satu tujuan utama: memaksimalkan pendapatan sambil mempertahankan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, penentuan biaya produksi menjadi kebijakan dan strategi penting bagi UMKM. Dalam sebuah perusahaan, mencari tahu apa yang diperlukan untuk membuat sesuatu mempunyai dua tujuan: pertama, untuk menetapkan harga jual yang realistis dan dapat bersaing dengan usaha kecil lainnya; dan kedua, untuk mengetahui dengan tepat dari mana pengeluaran tersebut berasal sehingga Anda dapat menguranginya semampu Anda. lebih terjangkau (Sri Fadillah et al., 2021). Sebaliknya, pelaku usaha menghadapi sejumlah tantangan dalam menjalankan operasionalnya. Masih tidak mudahnya menentukan HPP dan harga jual produk menjadi salah satu tantangan yang dihadapi para pelaku usaha. Perhitungan biaya produksi yang akurat dan tepat menjadi penting karena jika tidak ada perhitungan tersebut, maka akibat yang timbul adalah pelaku usaha tidak akan memperoleh keuntungan yang optimal.

Di antara banyak inisiatif penjangkauan masyarakat yang dapat membantu pelaku korporasi dalam menyelesaikan permasalahan, inisiatif ini adalah yang paling menonjol. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mengembangkan solusi yang mungkin merupakan tujuan dari tugas ini. Sehingga pelaku UMKM bisa terbantu dalam menghitung biaya produksi dan harga jual. Umar Khalid Salah satu perusahaan yang menggunakan teknik akumulasi biaya untuk menentukan biaya produksi adalah Puffy Patiseri. UMKM Puffy Patiseri merupakan usaha yang bergerak dibidang industry makanan dengan memproduksi pastry. UMKM ini beralamat di Gang Hassanudin, jalan Pulau Menjangan, Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi satya dharma yang dilakukan pada tanggal 3 November 2023. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi dan wawancara langsung pada pelaku usaha mengenai permasalahan yang dihadapi mitra. Berdasarkan temuan wawancara, kesalahan perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh para mitra adalah penyebab utama dari tantangan yang mereka hadapi ketika mencoba menetapkan harga produk mereka. Selama ini, dunia usaha mengabaikan faktor biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya ketika menentukan biaya produksi, dan hanya berfokus pada komponen yang berkaitan dengan biaya pengadaan bahan baku. Karena kurangnya pengetahuan tersebut,

harga jual yang ditetapkan terlalu rendah, yang pada akhirnya mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh dan kelangsungan hidup perusahaan.

Data biaya bahan baku, data biaya overhead, dan data biaya bahan penolong termasuk di antara kumpulan data yang dikumpulkan dari pelaku usaha berdasarkan temuan observasi. Selain itu, pelaku usaha mendapatkan petunjuk dalam kegiatan pengabdian ini tentang cara menghitung biaya produksi.

### **HASIL**

Melalui pelatihan dan bantuan langsung, para pelaku usaha belajar bagaimana menentukan harga pokok produksi atas barang-barang yang dibuatnya, yang merupakan konsekuensi akhir dari kegiatan jasa tersebut. Total biaya produksi suatu produk tidak hanya mencakup harga bahan mentah tetapi juga harga tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan biaya lain yang timbul dalam mengubah bahan mentah menjadi barang jadi (Sri Fadillah dkk, 2021). Nilai bahan baku diperhitungkan dalam biaya produksi (Syaiful Bahri et al., 2021:19). *Prima materiae* mengacu pada harga bahan mentah. Yang dimaksud dengan “biaya tenaga kerja langsung” adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam rangka memproduksi produk atau jasanya, baik dengan tangan maupun dengan menggunakan mesin. Biaya-biaya yang timbul selama produksi yang tidak berhubungan langsung dengan bahan baku atau tenaga kerja langsung disebut biaya overhead pabrik. Pengeluaran tidak langsung yang berkaitan dengan bahan baku dan pengeluaran lain yang tidak bisa dibebankan dengan langsung disebut dengan overhead (Sri Fadillah dkk., 2021).

Berikut hasil perhitungan harga pokok produksi salah satu produk perusahaan Puffy Patiseri:

#### 1. Bahan Baku

Pengeluaran yang berkaitan dengan bahan baku merupakan pengeluaran yang bersifat intrinsik saat membuat suatu produk. Untuk satu kali produksi yang dijalankan di Puffy Patiseri, jumlah bahan baku yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Harga Bahan Baku**

	<b>Bahan baku</b>	<b>Jumlah Satuan</b>	<b>Total Kebutuhan</b>
	Tepung terigu	2 kg	Rp 30.000
	Butter	500 gram	Rp 65.000
	Gula	250 gram	Rp 5.000
	Ragi	22 gram	Rp 13.000
	Garam	1 bungkus	Rp 2.000
	Susu	1 liter	Rp 18.000
	Telur	3 butir	Rp 6.000
	Total Biaya Bahan Baku		Rp 139.000

Sumber: data diolah

2. Biaya Bahan Penolong

Istilah "bahan penolong" mengacu pada komponen yang bukan sebagai produk akhir atau yang nilainya rendah dibandingkan dengan biaya produksi (Novri et al., 2022).

**Tabel 2. Biaya Bahan Penolong**

<b>Bahan penolong</b>	<b>Jumlah Satuan</b>	<b>Total Kebutuhan</b>
Plastik pembungkus	200 pcs	Rp 6.000
Label	336 pcs	Rp 36.000
Box	100 pcs	Rp 130.000
Total Biaya Bahan Penolong		Rp 172.000

Sumber: data diolah

3. Biaya Tenaga Kerja

Membayar karyawan yang merupakan bagian integral saat membuat suatu produk disebut biaya tenaga kerja (Novri et al., 2022). Dengan jam kerja 8 jam dan tarif per jam Rp10.000, perusahaan Puff Patiseri bisa berproduksi empat kali dalam sebulan.

**Tabel 3. Biaya tenaga Kerja**

<b>Keterangan</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>
Jam Kerja	8
Upah per jam ( Rp)	10.000
Jumlah	80.000
Gaji/ 4 kali Produksi	320.000

Sumber: data diolah

4. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik mencakup segala sesuatu mulai dari harga bahan mentah hingga biaya pekerja langsung. Biaya tidak langsung bahan baku dan pekerja, serta biaya overhead lainnya, sulit dikaitkan langsung dengan kualitas keluaran (Sri Fadillah, 2021).

**Tabel 4. Biaya overhead pabrik**

<b>Biaya Overhead Pabrik</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Biaya bahan penolong	172.000
Biaya listrik air	350.000
Total Biaya Overhead pabrik	522.000

Sumber: data diolah

5. Harga Pokok produksi

Adapun perhitungan harga pokok produksi yaitu :

**Tabel 5. Harga Pokok Produksi**

<b>Keterangan</b>	<b>Total Biaya</b>
Biaya bahan baku	139.000
Biaya tenaga kerja /8jam	80.000
Biaya Overhead pabrik	522.000
Total biaya	741.000
Jumlah 1 kali produksi	200
Harga Pokok Produksi	3.705

Sumber: data diolah

Rincian biaya produksi Puffy Patiseri (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik) berikut ini menghasilkan total Rp741.000, seperti terlihat pada perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan Puffy Patiseri biasanya membeli 200 buah barang dagangan selama setiap proses produksi. Jadi, untuk mendapatkan biaya produksi Puffy Patiseri yaitu Rp3.705, kita membagi seluruh biaya produksi dengan jumlah produksi. jika dijual di pasaran pelaku usaha mematok harga sebesar Rp6.500/pcs.

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= (6.500 * 200) - 741.000 \\ &= 1.300.000 - 741.000 \\ &= 559.000 \end{aligned}$$





**Gambar 1. Dokumentasi**

## **KESIMPULAN**

Bedasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terlihat jelas bahwa pelaku usaha Puffy Patiseri telah mampu menghitung harga pokok produksi bimbingan secara langsung. Menyadari pentingnya memperkirakan biaya produksi secara akurat membuat pelaku usaha lebih mudah menetapkan harga jual dan memaksimalkan keuntungan. Pemahaman yang diberikan kepada pelaku usaha melalui kegiatan pengabdian ini juga membantu pelaku usaha dalam menentukan strategi dalam menghadapi persaingan menuju keberlangsungan usaha dimasa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aminah, J. S. (2022). Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual. *Jurnal ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* .
- Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). Siklus Akuntansi Biaya. In S. Bahri, W. E. Mariani, & Muslichah, *Akuntansi Biaya* (pp. 16-122). Yogyakarta: ANDI.
- Basuni, M., & Iskandar, K. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Rajaswa Coffe. *Journal Economics and Management* .
- Fadillah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2021). Pemahaman UMKM Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan. *Kajian Akuntansi* .
- Firmansyah, D., Mulyadi, H., & Susetyo, D. P. (2023). Penentuan Harga Jual: Harga Pokok Produksi dan Ekspektasi Laba. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* .
- Lumowa, C. S., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado. *Jurnal Riset Akuntansi* .
- Marbun, N. J., Hafridan, E., & Ronaldo, E. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing di usaha dagang Heri Jaya. *Jurnal Aplikasi Rancangan Teknik Industri* .
- Novietta, L., Nurmadi, R., & Mina, K. (2022). Analisis Pentingnya Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan untuk Optimalisasi Harga Produk UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital* .

- NLDE Trisnawati, NK Sukreni, G Widiastina.2021. Rancangan Pembukuan Sederhana bagi Industri Rumahan Rintisan Anak-Anak LKSA Ananda Seva Dharma. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)* 2 (3), 120-127
- NLDE Trisnawati, NIKAYU TRISNADEWI, NIMSRI AYUNI. 2024. Optimalisasi Penjualan dan Stok Opname Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat* 2 (1), 49-54
- NLDE Trisnawati, NKA Trisnadewi, NMWS Sanjaya, NLS Kasih. 2022. Memaksimalkan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)* 3 (3), 312-319
- NLDE Trisnawati, NK Sukreni, NM Rianita. 2022. Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 15 (2), 265-282
- PE Nopiyani, Y Budiasih, L Sintha, IR Eryafdi, NLDE Trisnawati. 2022. *Akuntansi Manajemen (Teori Dan Aplikasi)*. CV WIDINA MEDIA UTAMA
- PENJUALAN, P. H. (2020). Dina Satriani; Vina Vijaya Kusuma. *jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi* .
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP LABA PENJUALAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi* .
- TRISNAWATI, Ni Luh De Erik; WAHYUNI, Desak Kadek Irma. 2023. SARBAENI, Sarbaeni. Analysis of the Impact of Green Banking, Inflation Rates, and Bad Loans on the Profit Growth of Banking Companies Listed on the IDX. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 2024, 5.1: 179-193.
- Yustitia, E., & Adriansah. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* .